

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS ILMUN SOSIAL DAN POLITIK

Jalan Soemantri Brojonegoro Nomor 1 Gedong Meneng Bandar Lampung

PANDUAN WAWANCARA

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana komunikasi antarpribadi yang terjalin pada saat petugas kerohanian melakukan penyiapan pasien menghadapi operasinya?
2. Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan komunikasi antarpribadi yang terjalin antara petugas kerohanian dengan pasien yang akan menghadapi operasi?
3. Konsep-konsep apa saja yang diterapkan petugas kerohanian untuk menyiapkan pasien menghadapi operasi?
4. Bagaimana kesiapan bapak/ibu secara psikologis menghadapi tindakan operasi setelah petugas kerohanian berkomunikasi antarpribadi dengan bapak/ibu?
5. Bagaimana pandangan dan saran bapak/ibu mengenai komunikasi antarpribadi petugas kerohanian menyiapkan pasien menghadapi operasinya?

HASIL WAWANCARA

Profil Informan

Nama : Bapak Naumy

Umur : 38 tahun

Jenis Operasinya : Amputasi kaki kanan (dari paha kebawah)

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana komunikasi antarpribadi yang terjalin pada saat petugas kerohanian melakukan penyiapan pasien menghadapi operasinya?

Jawab :

Petugas kerohanian ini memberikan semangat buat saya, komunikasi antarpribadi yang terjalin selama berinteraksi berjalan dengan lancar. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan petugas kerohanian membuat saya lebih siap lagi menghadapi operasi ini.

2. Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan komunikasi antarpribadi yang terjalin antara petugas kerohanian dengan pasien yang akan menghadapi operasi?

Jawab :

Kelebihan menurut saya adalah, mereka sudah melakukannya dengan baik, baguslah menurut saya karena menyemangati saya menghadapi operasi ini. Saya menjadi lebih tenang dan siap menghadapi operasi ini. Sedangkan kekurangannya, menurut saya, ya tidak ada, cukup bagus juga.

3. Konsep-konsep apa saja yang diterapkan petugas kerohanian untuk menyiapkan pasien menghadapi operasi?

Jawab :

Konsep yang diterapkan petugas kerohanian dalam komunikasi antarpribadinya dengan kepada saya sudah bagus menurut saya. Mereka datang memberikan ketenangan bathin kepada saya dan menerapkan konsep-konsep penyiapan diri secara psikologis. Petugas ini memberi kesempatan

kepada saya mengutarakan perasaan menghadapi operasi saya, waktunya tepat pada saat saya merasakan cemas, sehingga saya tidak takut lagi menghadapi operasi ini.

4. Bagaimana kesiapan bapak/ibu secara psikologis menghadapi tindakan operasi setelah petugas kerohanian berkomunikasi antarpribadi dengan bapak/ibu?

Jawab :

Standar yah, saya tidak merasakan ketakutan lagi setelah berinteraksi dengan petugas kerohanian. Saya pasrah menghadapi operasi ini. Saya serahkan secara total kepada yang Maha Kuasa dan saya yakin bahwa saya dapat melalui operasi ini dengan baik.

5. Bagaimana pandangan dan saran bapak/ibu mengenai komunikasi antarpribadi petugas kerohanian menyiapkan pasien menghadapi operasinya?

Jawab :

Petugasnya tidak jutek, baik-baik menurut saya, sehingga menurut saya petugas kerohanian perlu dioptimalkan komunikasi antarpribadinya kepada setiap pasien yang akan dioperasi.

HASIL WAWANCARA

Profil Informan

Ibu : Ibu Kristiningsih

Umur : 32 tahun

Jenis operasi : Operasi sectio caesarea

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana komunikasi antarpribadi yang terjalin pada saat petugas kerohanian melakukan penyiapan pasien menghadapi operasinya?

Jawab :

Komunikasi antarpribadi petugas kerohanian dapat menenangkan pikiran saya saat menjelang operasi. Baik dan mengena ke dalam situasi yang sedang saya hadapi. Mereka mampu memotivasi sehingga saya merasa nyaman dan mendorong menjadi kuat dan tabah. Komunikasi yang terjadi efektif bagi saya menghadapi proses persalinan ini dengan operasi. Pokoknya saya merasa penyampaian mereka bagus.

2. Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan komunikasi antarpribadi yang terjalin antara petugas kerohanian dengan pasien yang akan menghadapi operasi?

Jawab :

Kelebihannya : Ada penguatan, ada rasa nyaman, saya menjadi lebih siap. Melalui komunikasi antarpribadi petugas ini, saya menjadi lebih tenang.

Sedangkan kekurangannya, saya belum melihat adanya kekurangan pada komunikasi yang mereka lakukan kepada saya.

3. Konsep-konsep apa saja yang diterapkan petugas kerohanian untuk menyiapkan pasien menghadapi operasi?

Jawab :

Intinya mereka melakukan pendekatan dulu kepada kita tentang perasaan dan harapan kita sekarang, kemudian mereka menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan pikiran kita tadi. Sedikit yang disampaikan tetapi efektif bagi saya, ada juga orang yang memberikan nasehat panjang, tetapi masih kurang. Komunikasi petugas ini, sekalipun sedikit yang disampaikan tetapi mengena.

4. Bagaimana kesiapan bapak/ibu secara psikologis menghadapi tindakan operasi setelah petugas kerohanian berkomunikasi antarpribadi dengan bapak/ibu?

Jawab :

Kalau saya pribadi, sudah pernah menjalani operasi, sehingga saya sudah siap. Sekalipun masih ada perasaan takut. Tetapi setelah didatangi petugas kerohanian dan melakukan komunikasi ini, saya merasa rileks dan tambah tenang.

5. Bagaimana pandangan dan saran bapak/ibu mengenai komunikasi antarpribadi petugas kerohanian menyiapkan pasien menghadapi operasinya?

Jawab :

Pandangannya, ya bagus, efektif dan benar-benar menurut saya ada tujuan untuk menolong kita supaya semakin siap menghadapi operasi. Jadi saran saya, waktunya ditambah lagi durasinya.

HASIL WAWANCARA

Profil Informan

Ibu : Ibu Marganingsih Soeprapti

Umur : 40 tahun

Jenis operasi : Angkat rahim

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana komunikasi antarpribadi yang terjalin pada saat petugas kerohanian melakukan penyiapan pasien menghadapi operasinya?

Jawab :

Bagus, yah dia memberikan semangat ke aku, dia memberikan dukungan ke aku dan berdoa buat aku.

2. Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan komunikasi antarpribadi yang terjalin antara petugas kerohanian dengan pasien yang akan menghadapi operasi?

Jawab :

Kelebihan dan kekurangannya tidak ada. Jadi pas.

3. Konsep-konsep apa saja yang diterapkan petugas kerohanian untuk menyiapkan pasien menghadapi operasi?

Jawab :

Konsep-konsep bertanya, tentang keluarga saya, sakitnya saya seperti apa dan jam berapa operasinya. Kemudian dia ajak berdoa.

4. Bagaimana kesiapan bapak/ibu secara psikologis menghadapi tindakan operasi setelah petugas kerohanian berkomunikasi antarpribadi dengan bapak/ibu?

Jawab :

Saya merasa lebih tenang menghadapi operasi.

5. Bagaimana pandangan dan saran bapak/ibu mengenai komunikasi antarpribadi petugas kerohanian menyiapkan pasien menghadapi operasinya?

Jawab :

Pandangan saya positif dan saran saya tidak ada.